

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK BAHASA INDONESIA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO PADA MURID KELAS V

Rubianto

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar
rubiantosaputra@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang bertujuan untuk meningkatkan Kemampuan Menyimak Bahasa Indonesia Murid Kelas V SD Inpres Galangan Kapal IV Makassar Melalui Penggunaan Media Audio. Subjek penelitian ini adalah murid kelas V Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan jumlah murid 31 orang. Siklus I dan Siklus II masing-masing dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Instrumen pengumpulan data adalah tes yang dilakukan setiap akhir siklus dan observasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pada siklus I, skor rata-rata hasil menyimak murid adalah 62,26 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai 100, dan berada pada kategori rendah, (2) pada siklus II skor rata-rata hasil menyimak murid adalah 74,13 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai 100, dan berada pada kategori tinggi, (3) terjadi peningkatan kehadiran murid dari siklus I ke siklus II yaitu dari 90,32 meningkat menjadi 100, (4) terjadi peningkatan keaktifan murid dalam menjawab pertanyaan yang diajukan pada saat proses menyimak berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menyimak bahasa Indonesia murid kelas V SD Inpres Galangan Kapal IV Makassar melalui Penggunaan Media Audio.

Kata Kunci : *Kemampuan Menyimak; Media Audio*

I. PENDAHULUAN

Mengajar bukan hanya sekedar mentransfer kadar keilmuan kepada sang murid, akan tetapi yang lebih penting adalah kemampuan siswa menyerap materi-materi yang disajikan dalam setiap proses pembelajaran bahasa Indonesia. Pengembangan keterampilan menyimak inilah merupakan titik nadir yang senantiasa dilatih dan mendapatkan perhatian dari seorang pendidik agar tujuan akhir dari seluruh proses pembelajaran dapat terwujud.

Dalam pengajaran bahasa Indonesia keterampilan berbahasa terbagi dalam empat aspek yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Di antara keempat aspek keterampilan berbahasa yang menarik untuk dikaji adalah keterampilan menyimak.

Peristiwa menyimak selalu diawali dengan mendengarkan bunyi bahasa, baik secara langsung maupun melalui rekaman radio, televisi dan lain-lainya. Bunyi bahasa yang ditangkap oleh telinga diidentifikasi bunyinya. Pengelompokannya menjadi suku kata, frasa, klausa, kalimat dan wawancara. (Syamsuri, 2001:4).

Kemampuan profesionalisme guru sangat dituntut dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama yang menyangkut masalah menyimak pelajaran yang berhubungan dengan kisah-kisah atau cerita, dari cerita-cerita tersebut, pada dasarnya mencoba untuk mengambil hikmah atau keteladanan, selain itu dari cerita-cerita yang disimak murid secara berkala dapat menemukan apa judul dari kisah tersebut, isi dan pesan yang dapat diwujudkan dalam kehidupan kepribadiannya maupun di lingkungan sekolah dan rumah tangga.

Jika proses ini diabaikan dan tidak menjadi prioritas pembelajaran menurut klasifikasinya, pencapaian pembelajaran yang diharapkan oleh pendidik

tidak akan tercapai. Secara real di kelas terdapat tiga puluh satu orang murid setelah dilakukan temuan, ternyata diperoleh hasil, baru sekitar 40 % murid yang memperoleh nilai yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatkan kemampuan menyimak bahasa Indonesia melalui penggunaan media audio pada murid kelas V SD Inpres Galangan Kapal IV Makassar”. Penulis memilih kelas V, dengan pertimbangan setiap jenjang dan tingkat pendidikan memiliki hak yang sama untuk diteliti. Di samping itu penulis memilih masalah menyimak sebagai judul karena masih sangat kurang materi-materi seperti ini dijadikan dalam sebuah penelitian.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (*class room action research*). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk kegiatan bersiklus yang terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Inpres Galangan Kapal IV Makassar yang berjumlah 31 orang, terdiri atas 14 laki – laki dan 17 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil 2015/2016.

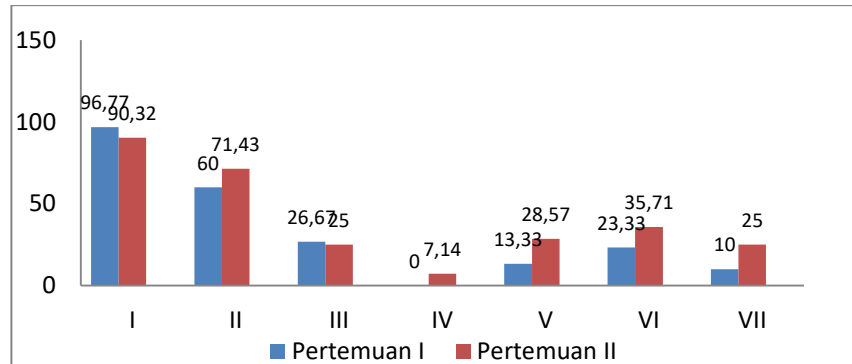
Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus, dalam tiap siklusnya dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai. Untuk melihat penguasaan murid dalam menyimak, maka diberikan tes dalam setiap siklus, sedangkan observasi awal dilakukan untuk mengetahui hasil belajar. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa tes dan observasi.

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Untuk analisis kuantitatif digunakan statistik deskriptif, yaitu rata – rata dan persentase, daftar deviasi, tabel frekuensi, presentase nilai

terendah, dan tertinggi. Sedangkan analisis kualitatif yang digunakan adalah kategorisasi. Kategorisasi yang digunakan untuk menentukan kategori skor.

III. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:



Keterangan

- I. Murid yang hadir pada saat pembelajaran
- II. Murid yang memperhatikan materi
- III. Murid yang melakukan kegiatan lain
- IV. Murid yang keluar masuk pada saat pembelajaran
- V. Murid yang mengangkat tangan pada saat peneliti bertanya
- VI. Murid yang bertanya
- VII. Murid yang meminta bimbingan peneliti di kelas

1. Analisis Data Hasil Evaluasi

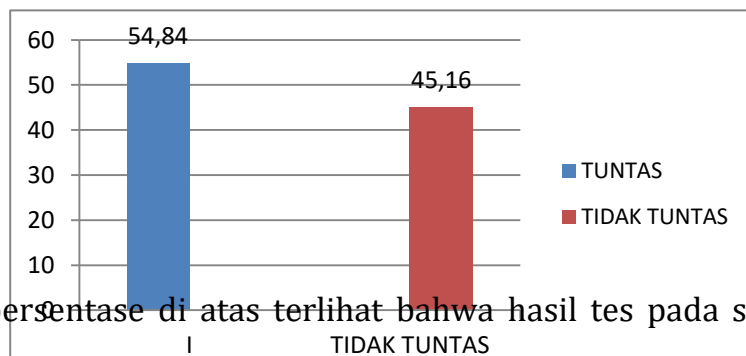
Berdasarkan data hasil evaluasi pada lampiran dapat disimpulkan sebagai berikut:

- i. Hasil belajar bahasa Indonesia dalam kemampuan menyimak untuk kelas V SD Inpres Galangan Kapal IV Makassar setelah mengadakan proses pembelajaran dengan melalui media audio

berada pada rata – rata sedang. Hal ini terlihat pada skor rata – rata yang diperoleh seluruh murid pada siklus I adalah 62,26.

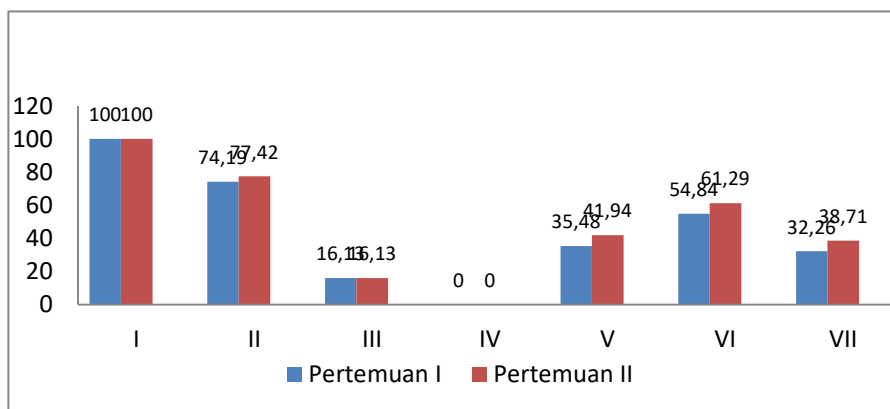
- ii. Dari segi ketuntasan belajar murid kelas V SD Inpres Galangan Kapal IV Makassar, terdapat 17 orang (54,84%) dalam kategori tuntas , begitu juga dengan murid yang memperoleh kategori tidak tuntas juga terdapat 14 orang (45,16%).

Grafik persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I



Dari hasil persentase di atas terlihat bahwa hasil tes pada siklus I belum sepenuhnya mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu, penerapan kemampuan menyimak melalui media audio masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian diperlukan lanjutan untuk siklus berikutnya atau siklus ke II.

Hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:



Keterangan

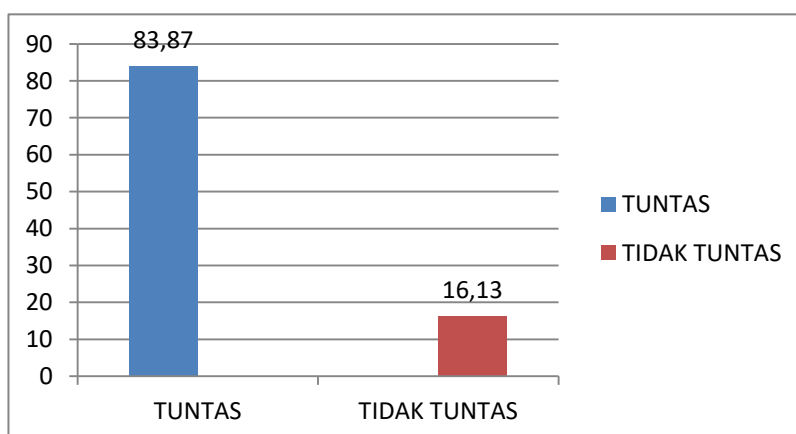
- I. Murid yang hadir pada saat pembelajaran
- II. Murid yang memperhatikan materi
- III. Murid yang melakukan kegiatan lain
- IV. Murid yang keluar masuk pada saat pembelajaran
- V. Murid yang mengangkat tangan pada saat peneliti bertanya
- VI. Murid yang bertanya
- VII. Murid yang meminta bimbingan peneliti di kelas

Analisis Data Hasil Evaluasi

Berdasarkan data hasil evaluasi pada lampiran dapat disimpulkan

- i. Hasil belajar bahasa Indonesia dalam kemampuan menyimak untuk kelas V SD Inpres Galangan Kapal IV Makassar setelah mengadakan proses pembelajaran melalui media audio berada pada rata – rata sedang. Hal ini terlihat pada skor rata – rata yang diperoleh seluruh murid pada siklus II adalah 74,13%..
- ii. Dari segi ketuntasan belajar murid kelas V SD Inpres Galangan kapal IV Makassar, terdapat 26 orang (83,87%) dalam kategori tuntas (skor lebih besar atau sama dengan 65), begitu juga dengan murid yang memperoleh kategori tidak tuntas juga terdapat 5 orang (16,13%)(skor kurang dari 65).

Grafik persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus II



Pada siklus kedua memperlihatkan beberapa kemajuan dibandingkan dengan siklus I karena disiklus ini telah mengalami perubahan yang signifikan dalam beberapa aspek.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran bahasa Indonesia dengan kemampuan menyimak cerita pendek melalui media audio memberikan perubahan sikap pada diri siswa ke arah yang lebih baik. Hal ini di lihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari kehadiran siswa, sikap siswa dalam pembelajaran, keaktifan siswa dalam pembelajaran, motivasi belajar siswa, serta pandangan siswa tentang mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Pembelajaran kemampuan menyimak cerita pendek melalui media audio dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Galangan IV Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

Achsin, 1991. *Pengajaran Menyimak*. Ujung Pandang: CV Ingkan Patuh.

Arikunto, Suharsimi, 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Gunung Agung

Kaduppa, Rahmijah. 2002 *Pengajaran Berbicara*. Diktat. Makassar : Unismuh

Nurdin, Ade.dkk 2010. *Intisari Bahasa dan Sastra Indonesia*, Bandung: CV Pustaka Setia.

Nurkancana, 2010. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito

Sahriah, 2004. *Kemampuan Menyimak Cerpen Kuli Kontrak Karya Muchtar Lubis Siswa Kelas II SMK Neg.I Palangga Kab. Gowa. Skripsi* Makassar. Unismuh

Sudjana, 1999. *Tuntunan Penyusunan Karya Imiah*. Bandung: Sinar Baru

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Syamsuri, Andi Sukri, 2001. *Pengajaran Menyimak*. Diklat: Makassar.

Tarigan, Henry, Guntur, 1987. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.

Tarigan, Djago dan Hendy, Guntur. 2011. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan*, Bandung: Angkasa.